

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambil sample sumber data dilakukan secara *purposive*. *Purposive sampling* adalah mengambil sampel dari sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Untuk itu peneliti mengambil sampel dari orang yang dianggap tahu tentang Ebi Parfum, yakni pemilik, karyawan dan konsumen, serta analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰ Tujuan dari penelitian kualitatif ada 3 yakni menggambarkan obyek penelitian (*describing object*), mengungkap makna di balik fenomena dan (*exploring meaning behind the phenomena*), dan menjelaskan fenomena yang terjadi (*explanning object*).³¹

2. Jenis penelitian

³⁰ Alibi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

³¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 8

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus (*case studies*) Apabila seseorang ingin memahami latar belakang suatu persoalan, atau interaksi individu di dalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, utuh, holistik, intensif, dan naturalistic; maka penelitian kasus merupakan pilihan utama dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif lainnya.³²

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di usaha Ebi Parfum, tepatnya di Dsn. Banggle RT 003/RW 006, Ds. Dapurkejambon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih Ebi Parfum sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan Ebi Parfum cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam. Ebi Parfum merupakan UMKM rumahan namun memiliki pemasaran yang cukup meluas. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui strategi *marketing mix* seperti apa yang Ebi Parfum terapkan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian bisa diartikan sebagai responden. Subyek penelitian menurut Sugiyono adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan, dikalangan

³² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.80

peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh objek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.³³

Peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi lebih lanjut, untuk itu peneliti harus cakap dalam berbicara dan memahami penjelasan dari narasumber. Subyek dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Pemilik usaha Ebi Parfum Jombang(Bapak Martono).
- b. Karyawan (anggota keluarga pemilik) Ebi Parfum Jombang yang juga ikut berkontribusi dalam usaha ini.

³³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 152

- c. 5 konsumen Ebi Parfum Jombang dengan latar belakang, usia dan gender yang berbeda.

C. Kehadiran Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah kebanyakan peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti. Peneliti sebagai instrument kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan, dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Oleh karena itu, peneliti hadir di usaha Ebi Parfum untuk penelitian guna penyusunan skripsi dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpul data. Sehingga peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan sumber data primer di antaranya adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan

melalui survey langsung ke Ebi Parfum Jombang melalui observasi, wawancara kepada pemilik, karyawan dan konsumen, penyebaran kuesioner kepada konsumen dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.³⁴ Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku, jurnal dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data adalah : “Metode pengumpulan data adalah Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket),

³⁴ Vina Herviani, dkk, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi* – Vol VIII/No.2/Oktober 2016, hal. 23-24

dokumentasi dan gabungan keempatnya.³⁵ Penelitian ini menggunakan tiga jenis pengumpulan data, yakni :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas di usaha Ebi Parfum Jombang. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerapan strategi *marketing mix* yang telah dilakukan perusahaan sebagai upaya meningkatkan volume penjualan produk.

2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak,

³⁵ Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 103-104

akurat dan mendalam. Dengan subyek penelitian pemilik usaha Ebi Parfum Jombang, karyawan yang merupakan anggota keluarga dari pemilik, karena usaha ini merupakan usaha yang dikelola keluarga, dan konsumen Ebi Parfum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk menggali informasi melalui dokumen-dokumen tertentu pada perusahaan. Menggunakan teknik dokumentasi dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder, untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan para informan dan observasi tentang tempat dan berlangsungnya peristiwa maupun aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian.³⁶ Dokumen bisa berupa gambar, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan jalannya penelitian dan sebagai bukti penelitian di Ebi Parfum Jombang.

4. Kuesioner

Kuesioner ini dilakukan untuk mempermudah pengambilan data dari para konsumen mengenai strategi *marketing mix* (*product, price, place, promotion, people, process, physical Evidence*) yang diterapkan Ebi Parfum Jombang. Untuk responden diambil dari responden yang berbeda latarbelakang dan berbeda gender guna memperakurat data yang nantinya akan diperoleh.

³⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 63

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dikemukakan oleh Miles dan Huberman, pada prinsipnya analisis kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data mencakup tiga tahapan yaitu:

1. Kondensasi data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Teknik analisis data semacam itu sudah lama dipakai dalam penelitian kualitatif.³⁷ Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada pemilik, karyawan serta konsumen Ebi Parfum mengenai strategi *marketing mix* 9P yang diterapkan Ebi Parfum serta faktor pendukung dan penghambat strategi *marketing mix* pada Ebi Parfum.

2. Penyajian data

³⁷ *Ibid.*, hal. 177

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan di atas dan kemudian mengaitkannya dengan masalah penelitian yang terjadi sesuai dengan topik penelitian yakni mengenai strategi *marketing mix* sebagai upaya meningkatkan volume penjualan produk Ebi Parfum.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu. Disini terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*Kredibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian *transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain menurut. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas atas hasil penelitian tersebut menurut.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable* menurut.

4. Pengujian *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil

penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability menurut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang serupa:

a. Pemanjangan pengamatan

Hal ini berarti peneliti kembali ke lapangan (Ebi Parfum Jombang), melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan

Peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari sesuai topic yakni mengenai strategi *marketing mix* sebagai upaya meningkatkan volume penjualan produk Ebi Parfum dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol sampai pada suatu saat semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk

keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu pada saat penelitian di usaha Ebi Parfum. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui memberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti pada saat penelitian di usaha Ebi Parfum. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, alat rekam suara, handphone android) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.³⁸

³⁸ Sandi Hesti Sondak, dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.1 Januari 2019, hal. 676

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilaksanakan dalam dua bagian, yakni:

1. Perencanaan penelitian

Pada fase perencanaan penelitian ini, peneliti berencana menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hal itu, peneliti mengadakan penelitian pendahuluan (*preliminary research*) terlebih dahulu ke usaha Ebi Parfum Jombang. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan membagikan kuesioner kepada konsumen dengan latar belakang dan gender yang berbeda yang dilakukan di usaha Ebi Parfum Jombang. Tahapan ini disebut tahap orientasi atau deskripsi. Pada tahap ini peneliti mulai mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanya kendala dalam penelitian. Dari proses itu, peneliti sudah mendapatkan informasi awal dari objek yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian

Pada proses penelitian selanjutnya, peneliti memasuki tahap reduksi/fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu yakni mengenai implementasi strategi *marketing mix* sebagai upaya meningkatkan volume penjualan produk Ebi Parfum. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara

memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Tahapan rancangan penelitian yang ketiga adalah tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.